

ANALISIS PENGARUH NET INTERESET MARGIN (NIM) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk

Maria Ivon¹, Aris Munandar², Feni Aryani³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: mariaivon.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 09-06-2026

Revision: 25-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of Net Interest Margin (NIM) and Non-Performing Loan (NPL) on profitability, as measured by Return on Equity (ROE), at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2010–2024 period. The research employed an associative quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, correlation coefficients, and coefficients of determination with the assistance of SPSS version 22. The results indicate that, partially, Net Interest Margin (NIM) does not have a significant effect on Return on Equity (ROE), while Non-Performing Loan (NPL) has a significant effect on Return on Equity (ROE). Simultaneously, NIM and NPL have a significant effect on ROE. The coefficient of determination of 67.9% indicates that variations in ROE can be explained by NIM and NPL, while the remaining 32.1% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that credit risk management and the bank's ability to generate interest income are important factors in improving corporate profitability.

Keywords: Net Interest Margin, Non-Performing Loan, Profitability, Return on Equity, Bank Rakyat Indonesia

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2010–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara simultan, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Nilai koefisien determinasi sebesar 67,9% menunjukkan bahwa variasi ROE dapat dijelaskan oleh NIM dan NPL, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Net Interest Margin*, *Non-Performing Loan*, Profitabilitas, *Return on Equity*, Bank Rakyat Indonesia

How to Cite: Ivon, M., Munandar, A., & Aryani, F. (2026). Analisis Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Profitabilitas* pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2877-2889. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6274>

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi tersebut tercermin dari tingkat profitabilitas yang dicapai. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien (Kasmir, 2019; Hery, 2020). Pada industri perbankan, profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemampuan menghasilkan pendapatan bunga dan pengelolaan risiko kredit.

Salah satu indikator yang berkaitan dengan profitabilitas adalah *Net Interest Margin* (NIM), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank memperoleh pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif yang dikelola. Semakin tinggi NIM, semakin efektif bank dalam menjalankan fungsi intermediasi sehingga berpotensi meningkatkan laba. Sebaliknya, *Non-Performing Loan* (NPL) mencerminkan tingkat kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya pencadangan kerugian kredit. Oleh karena itu, NIM dan NPL menjadi indikator penting yang memengaruhi kinerja profitabilitas bank. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia memiliki fokus utama pada penyaluran kredit, khususnya sektor UMKM. Besarnya aktivitas penyaluran kredit menjadikan kemampuan menjaga keseimbangan antara pendapatan bunga dan risiko kredit sebagai faktor penting dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan.

Tabel 1. Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020–2024 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Kredit Bermasalah (Rp)	Total Kredit (Rp)	Pendapatan Bunga Bersih (Rp)
2010	11.472.385	36.673.110	6.865.709	41.441.844	23.888.603
2011	15.087.996	49.820.329	6.586.960	38.442.018	34.427.076
2012	18.687.380	64.881.779	6.296.470	69.799.516	36.483.766
2013	21.354.330	79.327.224	6.735.938	87.876.065	44.106.271
2014	24.226.601	97.705.834	8.364.106	66.400.256	51.442.410
2015	25.410.788	113.127.179	11.380.718	77.198.420	58.279.767
2016	26.227.991	146.812.590	13.117.283	87.463.887	65.418.229
2017	29.004.334	167.347.494	15.147.081	85.060.312	73.005.487
2018	32.418.486	185.275.331	27.145.695	113.206.894	77.665.727
2019	34.413.825	208.784.336	38.017.682	74.427.400	81.707.305
2020	18.660.393	199.911.376	16.073.398	35.685.632	79.209.917
2021	6.860.082	291.786.804	63.023.353	17.118.240	27.121.089
2022	12.219.621	275.986.354	62.980.535	31.964.426	30.406.962

2023	60.425.048	316.472.142	102.508.133	151.950.901	137.402.021
2024	60.643.808	323.189.047	85.373.193	127.686.861	142.057.190

Sumber Data: Data skunder diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode 2010–2024. Pendapatan bunga bersih mengalami penurunan pada tahun 2020–2021 yang diikuti penurunan laba bersih secara signifikan. Pada saat yang sama, kredit bermasalah (NPL) meningkat, terutama pada periode pandemi dan beberapa tahun setelahnya. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara kemampuan menghasilkan pendapatan bunga, risiko kredit, dan tingkat profitabilitas bank. Namun demikian, peningkatan pendapatan bunga maupun kredit yang disalurkan tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba secara konsisten, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh NIM dan NPL terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh NIM dan NPL terhadap profitabilitas pada sektor perbankan secara umum. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan kedua variabel tersebut pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan periode pengamatan yang panjang hingga tahun 2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian dan cakupan periode data yang lebih mutakhir sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai dinamika profitabilitas perbankan. Berdasarkan fenomena tersebut, permasalahan penelitian difokuskan pada pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NIM dan NPL, baik secara parsial maupun simultan, terhadap profitabilitas perusahaan selama periode 2010–2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2010–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan publikasi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan periode 2010–2024 yang dipilih menggunakan teknik

purposive sampling dengan kriteria: (1) laporan keuangan telah diaudit, (2) dipublikasikan secara lengkap selama periode penelitian, dan (3) memuat data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, sedangkan studi pustaka dilakukan melalui penelaahan buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 22. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROE)

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

X₁ : *Net Interest Margin* (NIM)

X₂ : *Non Performing Loan* (NP)

e : *standart Error*

Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara individu terhadap profitabilitas (*Return on Equity/ROE*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2010–2024. Tingkat Signifikansi Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%)

- Jika t hitung > t tabel → berpengaruh signifikan (Sig) < 0,05 → H₀ ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan)
- Jika t hitung < t tabel → tidak berpengaruh signifikan (Sig) > 0,05 → H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

Selain itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Equity/ROE*) .dengan Tingkat Signifikansi. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%)

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh signifikan
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ tidak berpengaruh signifikan
- Sig) $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (Return on Equity/ROE).

HASIL DAN DISKUSI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	15
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan dari tabel 3 diatas, terlihat bahwa nilai *asymp. sig.(2-tailed)* yaitu sebesar $0.200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

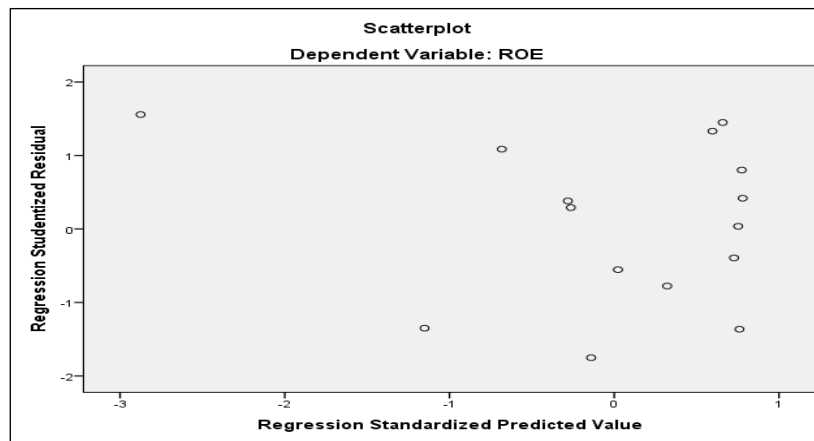
Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NIM	.992	1.008
NPL	.992	1.008

Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki toleransi sebesar $0,992 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,008 < 10$, sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) juga memiliki toleransi dan VIF masing-masing sebesar $0,992 > 0,10$ dan $1,008 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Dari uji *scatterplot* pada gambar 1 tersebut, terlihat bahwa data telah menyebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.626	5.36714	1.650

Dari tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.650. untuk menentukan nilai tabel Durbin Watson dapat dilihat berdasarkan dengan tingkat kekeliruan 5% untuk variabel independent (k)=2 dan jumlah sampel (n)=15. Maka diperoleh nilai batas atas (dU) = 1,5432, batas bawah (dL) = 0,9455, 4-dl = 3,0545, dan 4 - Du = 2,4568. Sehingga ditulis persamaan aurtokorelasi $1,5432 < 1,650 < 2,4568$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.198	2.217		11.814	.000
NIM	-.095	.051	-.306	-1.863	.087
NPL	.072	.015	.793	4.832	.000

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 26.198 - 0.095X_1 + 0.072X_2 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 26.198 menunjukkan bahwa jika *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) sama dengan 0, maka *Return on Equity* (ROE) bernilai 26.198; nilai koefisien regresi NIM (X1) sebesar -0,095 artinya setiap kenaikan 1% NIM akan menurunkan ROE sebesar 0,095% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap; sedangkan nilai koefisien regresi NPL (X2) sebesar 0,072 artinya setiap kenaikan 1% NPL akan meningkatkan ROE sebesar 0,072% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Uji koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.626	5.36714	1.650

Hasil analisis pada tabel 7 di atas, menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R = 0,824$), yang mengindikasikan hubungan sangat kuat antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Equity* (ROE).

Uji Koefisien Determinasi

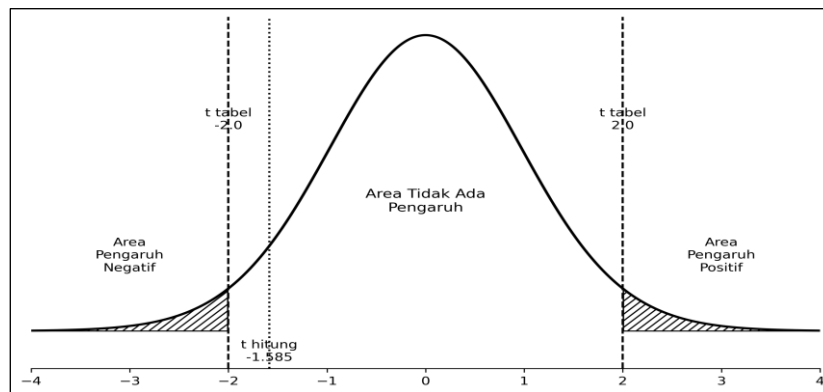
Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,679 artinya hubungan antara *Net Interest Margin* (NIM) , *Net Interest Margin* (NIM) *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) yaitu sebesar 67,9% sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibeli dalam penelitian ini.

Uji t statistik

$Df = n - k - 1 = 15 - 2 - 1 = 12$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,179.

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return on Equity*

Dari tabel 6 di atas terlihat nilai sig, untuk *Net Interest Margin* (NIM sebesar 0,087 lebih besar dari nilai alfa (0,05), ($0,087 > 0,05$) dan nilai t hitung yaitu -1,863 lebih kecil dari nilai t tabel 2,179 ($-1,863 < 2,131$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank BUMN (H1 ditolak). Artinya, *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Net Interest Margin* pada bank BUMN belum mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap *Return on Equity* (ROE). Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih memengaruhi ROE, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, tingkat kredit bermasalah, maupun kemampuan bank dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba secara optimal.

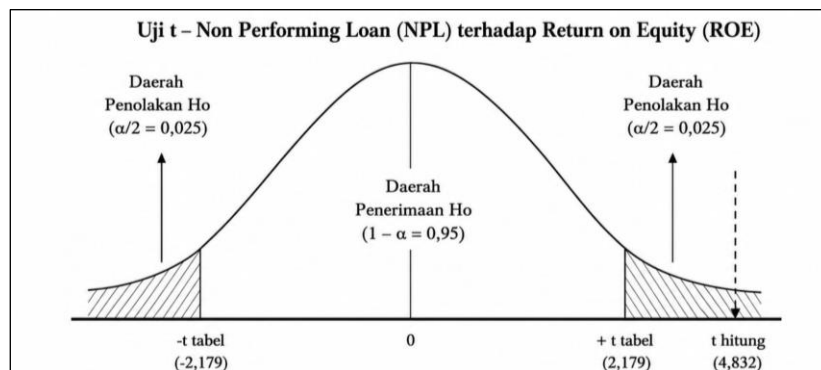


Gambar 1. Kurva Uji t NIM

Selanjutnya, berdasarkan gambar kurva uji t di atas, terlihat dua batas kritis di sisi kiri dan kanan, yaitu pada nilai t tabel sebesar -2,131 dan 2,131. Nilai t hitung sebesar -1,863 berada di antara kedua batas tersebut dan belum melewati daerah penolakan H_0 , sehingga masih berada dalam daerah penerimaan H_0 . Hal ini semakin memperkuat bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga *Net Interest Margin* (NIM) terbukti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank BUMN. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2021) dan Monica, (2019) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Equity*

Dari tabel 6 di atas terlihat nilai sig untuk *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,000 lebih besar dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$), ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung 4,832 lebih besar dari nilai t tabel 2,179 ($4,832 > 2,131$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank BRI (H2 diterima). Artinya, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL), maka kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya profitabilitas bank karena meningkatnya risiko kredit dan potensi kerugian yang harus ditanggung perusahaan.



Gambar 2. Kurva Uji t NPL

Selanjutnya, berdasarkan gambar kurva uji t di atas, terlihat dua batas kritis di sisi kiri dan kanan, yaitu pada nilai t tabel sebesar -2,131 dan 2,131. Nilai t hitung sebesar 4,832 berada di sisi kanan dan telah melewati batas 2,131, sehingga masuk ke dalam daerah penolakan H_0 . Hal ini semakin memperkuat bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank BRI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maroni & Simamora, (2020) dan Rusnawati & Idris, (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

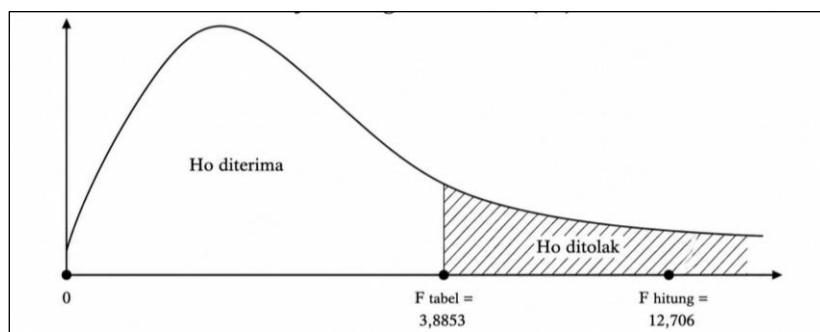
Uji F

Tabel 8. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732.036	2	366.018	12.706	.001 ^b
	Residual	345.674	12	28.806		
	Total	1077.710	14			

Pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return on Equity

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 12,706 lebih besar dari nilai F Tabel dengan nilai sebesar 3,8853 ($12,706 > 3,8853$) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alfa ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian menunjukkan bahwa H3 diterima. Artinya Interest Margin (NIM) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. bank rakyat Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel Net Interest Margin (NIM) dan Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan perubahan Return on Equity (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga serta mengelola tingkat kredit bermasalah menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.



Gambar 4. Kurva Uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,706 lebih besar dari F tabel 3,8853 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) dan Non-Performing Loan (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bank tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan pendapatan bunga, tetapi juga oleh kemampuan mengelola risiko kredit secara efektif. Secara teoritis, NIM mencerminkan kemampuan bank memperoleh pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dikelola. Semakin tinggi NIM, semakin besar peluang bank menghasilkan laba yang pada akhirnya meningkatkan ROE. Namun, peningkatan pendapatan bunga tidak akan memberikan dampak optimal apabila diikuti oleh tingginya kredit bermasalah. NPL yang tinggi dapat menurunkan kualitas aset produktif dan meningkatkan biaya pencadangan kerugian kredit sehingga mengurangi laba yang diperoleh bank. Oleh karena itu, keseimbangan antara peningkatan pendapatan bunga dan pengendalian risiko kredit menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial terdapat perbedaan pengaruh antarvariabel, secara bersama-sama NIM dan NPL mampu menjelaskan perubahan ROE PT Bank Rakyat Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik industri perbankan yang sangat bergantung pada aktivitas intermediasi. Keberhasilan bank dalam menyalurkan kredit akan meningkatkan pendapatan bunga, tetapi pada saat yang sama harus diimbangi dengan kualitas kredit yang baik agar tidak menimbulkan risiko gagal bayar yang dapat menekan profitabilitas. Temuan ini mendukung penelitian Nugraha dan Nurhayati (2025) serta Ananda et al. (2025) yang menyatakan bahwa kombinasi antara kemampuan menghasilkan pendapatan bunga dan pengelolaan risiko kredit merupakan faktor utama yang menentukan kinerja profitabilitas perbankan. Dengan demikian, peningkatan ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia tidak hanya memerlukan strategi untuk meningkatkan pendapatan bunga, tetapi juga penguatan manajemen risiko kredit agar pertumbuhan laba dapat berlangsung secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada bank rakyat indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) (ROA).
- *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) (ROA).
- Secara simultan, NIM dan NPL berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

REKOMENDASI

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan *Net Interest Margin* (NIM) melalui pengelolaan aset produktif yang lebih efisien serta menekan biaya dana. Selain itu, bank perlu memperketat pengelolaan risiko kredit guna menurunkan tingkat *Non Performing Loan* (NPL), seperti melalui analisis kredit yang lebih selektif dan peningkatan pengawasan, sehingga profitabilitas dapat terus meningkat

- Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti BOPO, CAR, dan LDR, serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar perusahaan atau sektor perbankan

REFERENSI

- Ananda, S., Armeliza, D., & Handarini, D. (2025). Factors Affecting Profitability of Conventional Commercial Banks in Indonesia 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/wahana.20.0213>
- Anggraini, Y., & Andhani, D. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2024. 14965–14973.
- Bagiana, I. K. (2025). Governance and Financial Performance as Drivers of Bank Profitability in Indonesia. 10(2), 104–111.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Eduardo, R., & Santioso, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. III(4), 1575–1584.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & Halim, M. M. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 5 Ce). UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. . (2020). *Manajemen keuangan*. BPFE.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hartono. (2021). Developing Country Stock Market Immunity during Covid-19. *Technium Social Sciences Journal*, 18(1), 222–229.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comperhensive Edition*. Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Kartini, T., & Buchory, H. A. (2025). Pengaruh Risiko Keuangan yang Diprosikan oleh Non-Performing Loan (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum di Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 4695–4704.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011–2019 Manajemen. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 67–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/c3xq1x04>
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4971>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Nugraha, D., & Nurhayati, E. (2025). Pengaruh NPL, LDR dan NIM terhadap ROE pada Bank BJB Periode Tahun 2007–2024. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1).
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 05(01), 47–57.

- Rusnawati, & Idris. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank BNI Syariah Tbk. *Jurnal Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(9), 129–139.
- Sharon, M. M., Kusumastuti, A. D., & Mutiasari, A. I. (2026). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode Tahun 2020-2024. 6(1), 792–801.
- Simangunsong, D. P. N., Manurung, N., Situmorang, Y., & Hasyim. (2024). Analisis Dampak Kredit Bermasalah terhadap Stabilitas Likuiditas dan Profitabilitas PT BPR Talabumi Sunggal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 18023–18031.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Yasmir. (2020). Menelisik Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 590–606